

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) adalah institusi pendidikan tinggi yang mengusung sistem pendidikan vokasi. Politeknik Negeri Jember menjadi wadah bagi pendidikan vokasional dengan pendekatan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan pengembangan standar-standar keahlian spesifik industri. Sistem pendidikan yang terdapat di POLIJE berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia, menggabungkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan dasar yang kuat. Kegiatan magang merupakan salah satu langkah pendidikan yang diterapkan oleh POLIJE dan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa/mahasiswi. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk menyelesaikan tugas yang sesuai dengan lokasi magang. Salah satu perusahaan yang bersedia memberi tempat bagi mahasiswa ialah CV Sultan Farm Jember. Kegiatan magang merupakan bagian penting dari kurikulum Program Alih Jenjang Sarjana Terapan dan dilaksanakan pada semester 3 (tiga) selama rentang waktu 900 jam.

Kegiatan magang bagi mahasiswa Program Alih Jenjang (PAJ) Sarjana Terapan di Politeknik Negeri Jember memiliki struktur yang terdiri dari beberapa tahapan, dengan total durasi 900 jam atau setara dengan 20 sks. Kegiatan pertama ialah pra magang yang berlangsung selama 20 jam dengan bentuk kegiatan berupa pembekalan sebelum mahasiswa terlibat secara langsung di lingkungan kerja. Mahasiswa yang telah mengikuti pra magang selanjutnya menjalani tahap magang inti selama 500 jam di perusahaan magang dan terlibat secara langsung dalam aktivitas sehari-hari di perusahaan tersebut serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Mahasiswa magang dengan Program Alih Jenjang Sarjana Terapan mendapat rekognisi magang dari pendidikan D3 yang telah ditempuh selama 360 jam sebagai bagian penting dari pengembangan keterampilan dan pemahaman mahasiswa. Kegiatan terakhir ialah aktivitas pasca magang selama

20 jam yang dimulai dengan penyusunan laporan mengenai pengalaman magang dan menjalani ujian terkait materi yang telah dipelajari selama periode magang. Kegiatan magang yang telah ditempuh oleh mahasiswa diharapkan dapat menggabungkan pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis, meningkatkan keterampilan, dan memperdalam pemahaman mahasiswa terkait kegiatan perusahaan.

CV Sultan Farm Jember sebagai perusahaan peternakan yang mengusung konsep kekinian, menyadari bahwa keberadaan peternak tidak hanya di kandang, tetapi juga perlu diperkenalkan di dunia maya. Instagram, Facebook, dan Tiktok merupakan platform yang cukup populer dan digunakan oleh banyak orang. Media sosial tidak lagi hanya tempat untuk berbagi foto atau cerita sehari-hari tetapi juga bisa menjadi alat yang sangat berguna dalam pemasaran. Media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari di era globalisasi. Media sosial tidak hanya mempengaruhi interaksi personal, tetapi juga membawa dampak signifikan pada dunia bisnis. CV Sultan Farm Jember merupakan bisnis yang bergerak di bidang peternakan *modern* merasa perlu untuk memahami dan memanfaatkan peran media sosial sebagai alat komunikasi pemasaran.

Media sosial bukan hanya sekadar platform yang digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga menjadi saluran efektif dalam mempromosikan produk dan layanan. CV Sultan Farm Jember menyadari bahwa untuk tetap relevan dan merangkul konsep millennial, pemanfaatan media sosial sebagai alat komunikasi pemasaran menjadi krusial. Media sosial bukan hanya tempat berbagi cerita atau foto, tetapi juga menjadi panggung utama untuk memperkenalkan produk peternakan modern.

Berdasarkan penjelasan pada paragraf sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial merupakan wadah untuk menunjukkan produk peternakan CV Sultan Farm dengan gaya yang sesuai dengan selera generasi saat ini serta upaya pemasaran produk untuk mencapai audiens yang lebih luas. Media sosial yang digunakan CV Sultan Farm memiliki peran penting dalam memberikan pandangan yang lebih jelas tentang bagaimana CV Sultan Farm Jember dapat meningkatkan kehadiran peternak domba dalam dunia digital.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan di perusahaan atau di tempat magang.
2. Melatih berpikir lebih kritis antara teori yang didapat di kampus dengan pelaksanaan secara teknis di lapangan seperti di tempat magang.
3. Menerapkan teori yang telah diperoleh selama di kampus pada kegiatan magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang meliputi:

1. Mengidentifikasi, menjelaskan, dan memahami peran media sosial sebagai alat komunikasi pemasaran CV Sultan Farm Jember
2. Mengidentifikasi penggunaan media sosial dalam menjangkau dan menarik minat konsumen
3. Memahami permasalahan *insight* konten di akun media sosial CV Sultan Farm serta memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang peternakan domba.
2. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan membangun hubungan relasi yang baik..
3. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.
4. Dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang proses *breeding* domba hingga proses pemasarannya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023 – 9 Desember 2023 dengan jadwal kerja hari Senin – Sabtu dimulai pada pukul 08.00 – 16.00

WIB. Tempat pelaksanaan magang di Dusun Jambuan gang yasi RT/RW 002/012 Desa Kaliurang, Kecamatan Antirogo Kabupaten Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam magang meliputi :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melihat dan pengenalan lokasi di CV Sultan Farm. Mahasiswa mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung di CV Sultan Farm.

1.4.2 Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pembimbing lapang serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan. Mahasiswa melakukan tanya jawab terkait dengan kegiatan selama magang. Mahasiswa mendapatkan informasi dan mengumpulkan data secara langsung dari sumber yang terpercaya.

1.4.3 Metode Studi Pustaka

Melaksanakan kegiatan pengumpulan data yang digunakan dan berbagai macam literatur *breeding* domba sebagai pendukung proses penulisan laporan. Mengumpulkan literatur serta menganalisis untuk memahami suatu fenomena yang mendukung dalam penyusunan laporan. Menginterpretasikan data dan studi pustaka yang didapatkan untuk menunjang penulisan laporan.

1.4.4 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar dilampirkan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan. Proses dokumentasi akan melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai dokumen dan kegiatan yang relevan dengan topik laporan. Mahasiswa melakukan analisis dokumentasi sehingga tetap berkaitan dengan tujuan topik laporan magang.